

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis, Pendekatan dan Model Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yakni analisis datanya menggunakan uji statistik. Penelitian ini termasuk penelitian Kuantitatif. Setiap penelitian kuantitatif dimulai dengan menjelaskan konsep penelitian yang digunakan, karena konsep penelitian ini merupakan kerangka acuan peneliti di dalam mendesain instrument penelitian.<sup>33</sup>

Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, dimana peneliti ini lakukan langsung di lapangan yaitu di MTs Ihyaul Ulum, untuk mendapat data-data yang diperlukan peneliti mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kode dan analisis dalam berbagai cara.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 pendekatan yakni Deskriptif dan Eksplanatif.

Penelitian deskriptif adalah adalah Suatu Penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan Gambaran atau Deskripsi tentang suatu keadaan secara Objektif.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Paul.D. Leedy and Jeanne.E. Ormrod. Practical Research: Planning and Design Research Edisi 8 [2005]. Ohio : Pearson Merrill Prentice Hall. Page 145-187

<sup>34</sup> Penelitian Deskriptif : Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

Penelitian Deskriptif juga berarti Penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan Fenomena atau Karakteristik Individual, Situasi atau Kelompok tertentu secara Akurat. Penelitian Deskriptif merupakan cara untuk menemukan Makna Baru, Menjelaskan Sebuah Kondisi Keberadaan, Menentukan Frekuensi Kemunculan Sesuatu.. Penelitian Deskriptif dilakukan dengan memusatkan perhatian kepada aspek2 tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel. Rancangan Penelitian Deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik orang, tempat dan waktu.<sup>35</sup>

Sedangkan Penelitian Eksplanatif adalah penelitian bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada. Penelitian eksploratori bersifat mendasar dan bertujuan untuk memperoleh keterangan, informasi, data mengenai hal-hal yang belum diketahui. Karena bersifat mendasar, penelitian ini disebut penjelajahan (eksploration). Penelitian eksploratori dilakukan apabila peneliti belum memperoleh data awal sehingga belum mempunyai gambaran sama sekali mengenai hal yang akan diteliti. Penelitian eksploratori tidak memerlukan hipotesis atau teori tertentu. Peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai penuntun untuk memperoleh data primer berupa keterangan, informasi, sebagai data awal yang diperlukan. Penelitian Eksplanatif atau yang bersifat menerangkan, yaitu penelitian

---

<sup>35</sup> Penelitian Deskriptif blog spot Saturday, 11 April 2009 07:36 Hartoto

yang dapat dilakukan kalau pengetahuan tentang masalahnya sudah cukup, artinya sudah ada beberapa teori tertentu dan sudah ada berbagai penelitian empiris yang menguji berbagai hipotesa tertentu sehingga terkumpul berbagai generalisasi empiris. Penelitian yang bisa berbentuk eksperimen selalu bertolak dari suatu hipotesa yang diperoleh dari suatu teori tertentu.<sup>36</sup>

Model penelitian ini menggunakan statistik parametrik yakni ilmu statistik yang mempertimbangkan jenis sebaran atau distribusi data, yaitu apakah data menyebar secara normal atau tidak. Dengan kata lain, data yang akan dianalisis menggunakan statistik parametrik harus memenuhi asumsi normalitas. Pada umumnya, jika data tidak menyebar normal, maka data seharusnya dikerjakan dengan metode statistik non-parametrik, atau setidaknya dilakukan transformasi terlebih dahulu agar data mengikuti sebaran normal, sehingga bisa dikerjakan dengan statistik parametrik.<sup>37</sup> Contoh penelitian Statistik Parametrik adalah sebagai berikut Uji Z, Uji T, Korelasi person, Perancangan Percobaan dan lain-lain.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

### **a. Jenis data**

Data adalah segala angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Adapun jenis data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

---

<sup>36</sup> Penelitian eksplanatori : Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

<sup>37</sup> York: St. Martin's Press, 1987, page. 10-15

Data kualitatif yaitu data yang tidak terwujud dalam bentuk angka tetapi dalam bentuk konsep atau pengertian abstrak. Adapun data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

- Gambaran umum MTs Ihyaul Ulum

Sedangkan yang di maksud data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka. Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi:

1. Jumlah peserta didik yang berlatar belakang pondok pesantren
2. Jumlah peserta didik yang berlatar belakang non pondok pesantren

Hasil belajar PAI

3. Hasil belajar peserta didik

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana dapat diperoleh data. Pada dasarnya sumber data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari :

a. Sumber data manusia

- 1) Kepala MTs Ihyaul Ulum Dukun
- 2) Dewan guru MTs Ihyaul Ulum Dukun
- 3) Wali kelas X A MTs Ihyaul Ulum Dukun
- 4) Peserta Didik MTs Ihyaul Ulum Dukun
- 5) Tata usaha MTs Ihyaul Ulum Dukun

b. Sumber data non manusia

- 1) Struktur organisasi MTs Ihyaul Ulum Dukun

- 2) Daftar keadaan guru MTs Ihyaul Ulum Dukun
- 3) Daftar keadaan tenaga non guru MTs Ihyaul Ulum Dukun
- 4) Daftar keadaan sarana dan prasarana MTs Ihyaul Ulum Dukun
- 5) Buku rapor peserta didik MTs Ihyaul Ulum Dukun
- 6) Daftar keadaan peserta didik MTs Ihyaul Ulum Dukun
- 7) Daftar nama responden

Dari Sumber daya diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data dibagi menjadi 2, yakni Sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan data dan penyimpanan data. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer adalah data hasil belajar peserta didik yang terpilih sebagai sampel yakni seluruh peserta didik di MTs Ihyaul Ulum .<sup>38</sup>Sumber data sekunder adalah sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan data. Dalam penelitian ini yang termasuk sebagai sumber data sekunder adalah Kepala Sekolah, Guru PAI, Tata Usaha dan lain-lain. Juga data-data pendukung yang diperoleh dari sekolah.

### **C. Teknik Penentuan Obyek Penelitian**

#### **a. Populasi**

---

<sup>38</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuaalitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya:UNESA University press,2007), 107

Dalam penelitian, langkah pertama yang harus ditempuh dan diperhatikan adalah penentuan obyek penelitian, sebagaimana diungkapkan oleh Suarsimi Arikunto bahwa “populasi adalah seluruh aspek penelitian.”<sup>39</sup>

Dengan demikian, yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Ihyaul Ulum yang berjumlah 448 siswa.

#### b. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampling, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Simple random sampling, pengambilan sample secara acak sederhana, ialah sebuah sample yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elemen dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sample. Metode yang digunakan dengan cara (1) undian (digoncang seperti arisan), (2) ordinal (angka kelipatan), (3) tabel bilangan random. Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara undian (Random Sampling), yakni gabungan dari statisfied, proposional dan quota. Seperti tergambar dalam tabel dibawah ini:

---

<sup>39</sup> Suarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 132

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2011), hal 118

**Tabel 3**  
**Random Sampling**

NO	Kelas	Populasi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	15	20	35
2	VII B	14	20	34
3	VII C	14	20	34
4	VII D	20	14	34
5	VII E	16	10	26
6	VIII A	11	30	41
7	VIII B	30	12	42
8	VIII C	19	20	39
9	VIII D	17	10	27
10	IX A	17	20	37
11	IX B	16	20	36
12	IX C	18	20	38
13	IX D	10	15	25
<b>Total Seluruh Peserta Didik</b>				<b>448</b>

c. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Untuk menentukan sampel yang diambil dari populasi yang ada,

menurut Suharsimi Arikunto,<sup>41</sup> yaitu sebagai berikut; “bila subyek populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya lebih dari 100, dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih”. Dalam penelitian ini, MTs Ihyaul Ulum peserta didiknya lebih dari 100 yakni 448, maka peneliti mengambil 18% dari populasi yakni 80 peserta didik. Seperti yang tergambar dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4**  
**Sampel**

No	Kelas	Populasi	Teknik Sampling	Sampel
1	VII A	35	Random Sampling	7
2	VII B	34	Random Sampling	7
3	VII C	34	Random Sampling	6
4	VII D	34	Random Sampling	7
5	VII E	26	Random Sampling	3
6	VIII A	41	Random Sampling	7
7	VIII B	42	Random Sampling	7
8	VIII C	39	Random Sampling	7
9	VIII D	27	Random Sampling	5
10	IX A	37	Random Sampling	6

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), 130

11	IX B	36	Random Sampling	7
12	IX C	38	Random Sampling	7
13	IX D	25	Random Sampling	4
<b>Jumlah</b>				<b>80</b>

#### D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa metode observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. Metode -metode tersebut dalam penggunaannya saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya, dengan harapan kekurangan satu metode dapat ditutupi dengan metode yang lainnya. Penjelasan tentang metode-metode tersebut adalah sebagai berikut :

##### a. Metode Observasi

Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek yang menggunakan seluruh alat indera. Sedangkan di dalam artian penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan Observasi partisipan, yaitu peneliti melakukan penelitian dengan cara terlibat langsung dalam interaksi dengan objek penelitiannya.<sup>43</sup>

##### c. Metode Interview (wawancara)

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), 107

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Alfabeta, Bandung:2011) h. 145

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi) dengan responden.<sup>44</sup> Sedangkan menurut Zainal Arifin wawancara adalah pengumpulan dan pencatatan data informasi, dan atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya - jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Metode interview ini digunakan untuk melengkapi data sebelumnya yang belum lengkap. Dengan demikian kedudukan metode interview ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai metode yang digunakan untuk memperoleh informasi guna menjelaskan suatu situasi kondisi tertentu.
- 2) Sebagai metode yang digunakan untuk melengkapi keterangan – keterangan yang belum diperoleh dari penggunaan metode sebelumnya, yaitu angket dan observasi.

#### d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Metode ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar dan data-data lain yang diperlukan seperti struktur organisasi sekolah, jumlah guru, jumlah peserta didik dan sebagainya.

Dari penjelasan di atas bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>44</sup> Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, UPPAMPYKPN, 1993), 91

**Tabel 5**

**Penggalian Data dan Sumber Data**

No	Jenis Data	Teknik Penggalian Data	Sumber Data
1	Hasil Belajar PAI	Dokumentasi	Nilai Rapor UTS dan UAS
2	Sejarah Berdirinya	Wawancara	Kepala Sekolah
3	Data Siswa MTs Ihyaul Ulum	Dokumentasi	Tata Usaha Sekolah
4	Letak Geografis	Observasi	Bangunan Sekolah
5	Visi Misi	Dokumentasi	Data Sekolah
6	Struktur Organisasi	Dokumentasi	Data Sekolah
7	Keadaan Guru dan karyawan	Dokumentasi	Data Sekolah

**E. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data merupakan salah satu usaha untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan. Analisis data merupakan upaya mencari kebenaran dari data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif dan analisis statistik. Adapun teknik analisis data yang dipakai adalah:

1. Teknik analisis data kualitatif, teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif yaitu dengan analisa deskriptif (non statistik).
2. Teknik analisa data kuantitatif, teknik ini digunakan untuk menganalisa data yang sudah berupaangka sehingga menjadi data kuantitatif.

Untuk menganalisa data yang dikumpulkan, maka analisa data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data tentang hasil belajar PAI (Aqidah Akhlaq, Fikih, SKI, Bahasa Arab dan Al Qur'an Hadits) pada peserta didik yang bertempat tinggal di pondok pesantren, yang meliputi nilai UTS dan UAS.
- b. Data tentang hasil belajar PAI (Aqidah Akhlaq, Fikih, SKI, Bahasa Arab dan Al Qur'an Hadits) pada peserta didik yang bertempat tinggal di pondok pesantren, yang meliputi nilai UTS dan UAS.

Dari data-data grafik diatas, untuk mengetahui penerapan penilaian hasil belajar PAI pada peserta didik yang tinggal di Pondok Pesantren menggunakan rumus mean atau nilai rata-rata.

$$Mx = \frac{\sum Fx}{N}$$

Kerangan:

M : Nilai rata-rata

F : Frekuensi

x : Jumlah hasil belajar PAI yang tinggal di Pondok Pesantren

N : Jumlah responden.

untuk mengetahui penerapan penilaian hasil belajar PAI pada peserta didik yang tinggal di luar Pondok Pesantren menggunakan rumus mean atau nilai rata-rata.

$$My = \frac{\sum Fy}{N}$$

Kerangan:

M : Nilai rata-rata

F : Frekuensi

y : Jumlah hasil belajar PAI yang tinggal di luar Pondok Pesantren

N : Jumlah responden.

Data tentang komparasi hasil belajar PAI antara peserta didik yang tinggal di Pondok Pesantren dan Non Pondok Pesantren. Dari hasil analisa data dari rumusan masalah yang pertama dan kedua, maka untuk mengetahui rumusan masalah yang ketiga penulis menggunakan rumus T test.<sup>45</sup>

Keterangan:

N : Jumlah responden

Mx : Jumlah rata-rata variabel x

My : Jumlah rata-rata variabel y

$\sum Fx$  : Jumlah rata-rata frekuensi X

$\sum Fy$  : Jumlah rata-rata frekuensi Y

---

<sup>45</sup>Ali Anwar, *Statistika untuk penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), Hal. 90

Dalam menyelesaikan rumusan masalah yang ketiga penulis menggunakan rumus T Test dengan Aplikasi SPSS.

Prosedur untuk menguji hipotesis dengan T test menggunakan Aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:

1. Buka program spss
2. Klik Pada variabel view kiri bawah
3. Pada kolom name baris pertama tulis sebelum, pada kolom name baris kedua tulis sesudah.
4. Pada kolom label, baris pertama tulis pondok pesantren dan baris kedua tulis non pondok pesantren
5. Abaikan kolom lain
6. Selanjutnya klik data view, pada kolom sebelum tulis semua hasil data pondok pesantren (Jumlah-Mean-Responden)
7. Pada kolom sesudah tulis semua hasil data non pondok pesantren (Jumlah-Mean-Responden)
8. Klik analyze kemudian compare means dan pilih paired-samples T test.
9. Klik pondok pesantren, selanjutnya klik non pondok pesantren.
10. Lalu tekan OK.

Bisa dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel 6**  
**Analisis Data**

No	Rumusan Masalah	Data	Analisis
1	Bagaimana hasil belajar PAI pada peserta didik yang bertempat tinggal di pondok pesantren?	Nilai Hasil belajar pondok pesantren (x)	$M_x = \frac{\sum F_x}{N}$
2	Bagaimana hasil belajar PAI pada peserta didik yang bertempat tinggal di luar pondok pesantren?	Nilai Hasil belajar non pondok pesantren (y)	$M_y = \frac{\sum F_y}{N}$
3	Adakah perbedaan antara peserta didik yang bertempat tinggal di pondok pesantren dan non pondok pesantren?	Nilai hasil belajar pondok pesantren dan non pesantren (x dan y)	T – test